



# Zola Yoana

CUPID  
ERA  
DIGITAL

Mak comblang terbukti bisa dijadikan profesi. Selain menjadi *matchmaker*, Zola Yuana (30) juga berperan sebagai *dating coach* di Heart Inc, perusahaan miliknya yang menawarkan jasa perijodohan secara profesional.

## MENGEJAR ILMU KE NEW YORK

"*Background* pendidikan saya adalah Hubungan Internasional—memang agak 'jauh' dari *matchmaking*. Saya pernah bekerja di *advertising agency* selama empat tahun, lalu menjadi marketing director di salah satu perusahaan perijodohan.

"Bisa dibilang, nih, *matchmaking* adalah *passion* saya. Sejak di zaman sekolah, saya *nyomblangin* beberapa teman. Saya menikmati membantu orang menemukan pasangannya—pekerjaan yang menyenangkan, deh!

"Inilah yang membuat saya memutuskan untuk berhenti kerja dan

menuntut ilmu di Matchmaking Institute of New York. Saya ingin berkecimpung di dunia percintaan secara profesional. Di sini saya belajar tentang *humanity*, memainkan peran untuk nge-date, strategi penjualan, hingga bagaimana cara memulai usaha *matchmaking*.

"Kini, saya menjadi orang Indonesia pertama dan satu-satunya yang memiliki sertifikat *matchmaker* dari Matchmaking Institute of New York. Saya juga menjadi anggota asosiasi Alliance Matchmaker di sana. Tiap tahun, saya mendatangi konferensi *matchmaker* dunia di New York."

## JODOH VIA ONLINE

"Gara-gara kecintaan terhadap dunia *matchmaking* inilah saya mendirikan Heart Inc, suatu perusahaan yang bergerak di bidang perjodohan. Heart Inc memberi beberapa servis, salah satunya *matchmaking* alias perjodohan.

"Saya membantu orang untuk menemukan pasangannya. Tidak hanya berdasarkan tipe mereka tapi juga melihat kesamaan minat, hobi, dan pandangan mereka tentang hidup. Dengan begitu, hubungan mereka bisa berjalan lancar.

"Peran saya di Heart Inc nggak hanya sebagai *founder* dan *matchmaker* tapi juga *dating coach* untuk memberikan pelatihan tentang cinta dan kencan. Saya berbagi cara simpel sekaligus efektif untuk menemukan cinta, plus cara tepat berkencan berdasarkan pengalaman pribadi.

**Untuk cewek single yang ingin menemukan jodoh, bukalah hati Anda, perluas pergaulan, bersenang-senang, dan percaya diri. Plus, Anda harus tahu tujuan dari hubungan yang Anda cari.**

VIN FOTO: DOK PRIBADI

"Klien saya nggak terbatas di Indonesia saja tapi juga luar negeri. Oleh karena itu ada servis *Overseas Dating*. Saya bekerja sama dengan *matchmaker* dari negara lain seperti Singapura, Hong Kong, Yunani, dan AS untuk menyiapkan kencan bagi orang-orang beda kewarganegaraan."

## BUTUH PROSES

"Sejak pertama kali bertemu, saya sudah memberitahu klien kalau tidak ada jaminan mereka akan pacaran atau menikah. Itu, kan, masalah hati masing-masing. *Matchmaking*, tuh, hanya servis perkenalan. Syukurlah, banyak dari klien saya yang jadian dan bahkan ada yang menikah.

"Tantangan untuk menjadi *matchmaking* adalah saat harus berhadapan dengan orang yang memiliki ekspektasi tinggi. Yang terberat, sih, saat ada klien perempuan berusia di atas 38 tahun yang *demanding* dan terlalu perfeksionis. Saya mesti memberi pengertian kalau untuk menemukan seseorang yang dicintai, tuh, butuh waktu dan proses.

"Asyiknya jadi *matchmaking*: bisa bertemu banyak orang dengan beragam karakter, plus memperluas *networking*. Bagi seorang *matchmaker*, *network* adalah hal penting. Wajar, deh, jika saya rajin mendatangi *event-event* berkaitan dengan *matchmaking* untuk bersosialisasi.

"Seorang *matchmaker* harus percaya diri karena kami bertemu dengan banyak orang. Harus juga punya keinginan untuk membuat orang lain bahagia. Saya ikut senang ketika orang yang saya jodohkan merasa *happy*. Itulah kunci suksesnya, hehehe."



## Seleksi Klien Heart Inc

Untuk menjadi klien Heart Inc ada syarat khusus: serius mencari cinta, siap menjalani hubungan jangka panjang, dan mapan secara finansial (gaji minimum Rp 25 juta per bulan). Yap, Heart Inc ditujukan bagi para profesional *single*, eksekutif muda, dan *businessman* atau *businesswoman* berusia 26 – 50 tahun.

"Setelah registrasi di [www.heart-inc.co](http://www.heart-inc.co) atau e-mail, tim kami akan menghubungi calon klien untuk bertemu saya. Di situ, saya berusaha untuk mengenal mereka lebih jauh sekaligus cek latar belakang. Jika saya rasa mereka memenuhi syarat, barulah saya jadikan klien, mencarikannya kandidat, plus merancang kencan untuk mereka."

Keribetannya sepadan, dong, kalau akhirnya bertemu Mr. Right... **CC**